

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN E-LEARNING DI KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 4 CIREBON (STUDI PTK PADA PELAJARAN EKONOMI TAHUN AJARAN 2021/2022)

Oleh:

Sukardi

SMAN 4 Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

Email: sukardisuwela@gmail.com

Abstrak

Keberadaan wabah COVID-19 yang melanda di sebagian besar penduduk dunia, termasuk di dalamnya rakyat Indonesia, meniscayakan pembelajaran daring (dalam jaringan) menjadi alternatif pengganti dari pembelajaran tatap muka yang selama ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi E-Learning berbasis aplikasi whatsapp dan Google Classroom terhadap efektivitas dan efisiensi belajar peserta pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Cirebon Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif, untuk memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi dari beberapa teknik diantaranya wawancara, angket dan dokumentasi. Adapun sumber datanya adalah dari pendidik, peserta didik dan orangtua/walimurid kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Cirebon. Data dianalisis dengan kualitatif melalui teknik analisis data reduksi (Reduction Data), penyajian data (Display), dan penarikan kesimpulan (Verifikasi). Berdasarkan hasil penelitian mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II sudah terjadi peningkatan yang signifikan. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan aplikasi Whatsapp dan Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi permintaan dan penawaran di kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: *Pembelajaran daring, whatsapp, google classroom*

1. PENDAHULUAN

Menurut UU No 23 Tahun 2003 mengenai SISDIKNAS, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Munculnya covid 19 membawa dampak yang besar terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat, salah satunya bidang pendidikan. Kebijakan Pemerintah untuk mencegah penyebaran covid 19 salah satunya adalah dengan pembatasan sosial, sehingga kegiatan pembelajaran secara tatap muka tidak bisa dilaksanakan. Untuk itu Kementerian Pendidikan menetapkan untuk mengadakan pembelajaran jarak jauh, secara virtual. Adanya pembelajaran jarak jauh menuntut para guru untuk bisa menetapkan strategi belajar yang efektif agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai walaupun tanpa tatap muka langsung.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era industri 4.0 telah memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Menurut Keengwe & Georgina (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Internet yang semakin luas dan canggih sebagai alat sarana untuk mempermudah pembelajaran. Pembelajaran berbasis daring (online)

dibutuhkan sebagai sarana atau alat untuk pendukung proses pembelajaran saat ini. Salah satu media teknologi yang sering digunakan saat ini adalah aplikasi pada telepon genggam/ponsel. Hasil penelitian Gheytsi et al., (2015) menunjukkan bahwa peserta didik yang banyak berinteraksi dengan aplikasi di telepon genggam lebih mudah memahami isi teks bacaan. Banyak berbagai macam media pembelajaran yang ada namun belum digunakan guru secara maksimal. Salahsatunya adalah penggunaan media aplikasi Whatsapp dan Googleclassroom dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan Aplikasi Whatsapp ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada peserta didik sedangkan Google Classroom di desain untuk empat pengguna yaitu pengajar, peserta didik, wali dan administrator. Kelebihan aplikasi Google Classroom dibandingkan dengan aplikasi lain yaitu aplikasi Google Classroom dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung. Peserta didik dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung. Pembelajaran dengan penggunaan Google Classroom ini memiliki kelebihan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar. Dengan adanya aplikasi Whatsapp dan Google Classroom ini diharapkan

mempermudah peserta didik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berangkat dari asumsi di atas, bahwa aplikasi Whatsapp dan Google Classroom akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian terhadap 36 siswa yang berada di kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Cirebon pada pembelajaran ekonomi dengan materi permintaan dan penawaran uang yang dalam pembelajarannya menggunakan media online. Hipotesis peneliti adalah penggunaan aplikasi Whatsapp dan Google Classroom dalam pembelajaran ekonomi dengan cara daring akan membuat pembelajaran ekonomi berlangsung lebih efektif dan efisien. Standar penilaian dalam hal bisa atau tidaknya kedua aplikasi ini membangkitkan animo siswa adalah dengan melakukan pemberian tugas dan tes/ujian pre test dan post tes. Ketika para siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru melalui aplikasi tepat waktu kemudian hasil post tes siswa mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan hasil pre tes maka bisa disimpulkan bahwa kedua aplikasi ini efektif dan efisien dalam meningkatkan pembelajaran ekonomi yang dilakukan secara daring.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus. Penelitian dilaksanakan di kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Cirebon pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Adapun sumber datanya adalah dari pendidik, peserta didik dan orangtua/walimurid kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Cirebon. Peneliti membuat Grup kelas di Whatsapp dan pada google classroom, melaksanakan KBM dan interaksi dengan peserta didik melalui Grup Whatsapp kelas dan mengunggah materi pembelajaran di google classroom, kemudian peserta didik belajar dari materi yang diunggah, membuat kelompok pada saat kegiatan pembelajaran untuk menilai keaktifan peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dalam 2 siklus berulang dan setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada setiap siklus peneliti mengidentifikasi masalah-masalah berdasarkan hasil observasi yang dijumpai pada proses belajar mengajar, pertama tahap perencanaan meliputi menyusun instrument berupa silabus, RPP lembar aktifitas guru dan siswa, menyiapkan materi, menyiapkan soal pre tes dan pos tes. Kedua tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menerapkan media pembelajaran aplikasi Whatsapp dan Google Classroom, tahap pengamatan meliputi Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menerapkan media pembelajaran aplikasi *Google Classroom*. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri terhadap proses pembelajaran,

mengamati aktivitas peserta didik dengan lembar observasi peserta didik. Sedangkan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan tindakan dalam siklus pada aspek hasil belajar, maka dilakukan *post test* tentang materi yang telah diajarkan pada setiap akhir siklus. Tahap refleksi meliputi data dari hasil pelaksanaan dan pengamatan dapat berupa data kuantitatif yang berupa penguasaan materi (nilai *post test*) dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Dalam tahap ini peneliti melakukan refleksi yang tajam dan terpercaya agar didapatkan suatu masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah tindakan selanjutnya. Berdasarkan refleksi, kemudian membuat perbaikan yang berupa tindakan perbaikan yang disesuaikan dengan permasalahan baru untuk diselesaikan pada putaran selanjutnya.

- Dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di siklus 1, peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut: Peserta didik merasa tertarik dan senang belajar ekonomi menggunakan aplikasi google classroom
- Peserta didik semakin aktif dan termotivasi untuk mengerjakan latihan yang diberikan dengan cepat dan benar serta tidak main-main.
- Peserta didik semakin antusias dalam belajar, semakin tinggi keingintahuannya terhadap materi yang dipelajarinya.
- Peserta didik dapat mengerjakan latihan dengan baik dan bersemangat dalam mengerjakan latihan yang diberikan

Aktifitas peserta didik selama diterapkan tindakan dianalisis menggunakan lembar observasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Keberhasilan tindakan yang diterapkan dalam usaha peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas dilihat dari hasil nilai post test sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Peserta didik yang tuntas}} \times 100\%$$

Setelah dianalisis dari 36 siswa yang mendapatkan nilai tuntas (>75) adalah 28 orang sehingga prosentasi keberhasilan siklus 1 mencapai 77%. Dari kegiatan pembelajaran siklus 2, peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut :

- Peserta didik merasa tertarik dan senang belajar ekonomi apalagi mendapat bonus jika aktif bertanya, menjawab pertanyaan, atau memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diberikan selama pembelajaran berlangsung.
- Peserta didik semakin aktif dan termotivasi untuk belajar cepat dan tidak main-main.
- Peserta didik dapat mengerjakan latihan dengan baik dan bersemangat dalam mengerjakan latihan yang diberikan

Setelah data obsevasi dianalisis diperoleh hasil bahwa dari 36 siswa yang berhasil mendapatkan nilai tuntas adalah 32 orang sehingga prosentasi keberhasilan siswa besarnya 88%. Dari hasil data diketahui bahwa diterapkannya metode pembelajaran berbasis daring yaitu dengan penggunaan aplikasi google classroom cukup efektif untuk melengkapi

implementasi dari pendekatan pembelajaran. Tahapan implementasi ini telah disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan selama ini, yaitu pendekatan kontekstual. Karena dalam memahami suatu materi pembelajaran harus mengetahui konteks dari inti setiap materi yang dipelajari sehingga materi yang di sampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Langkah pertama, membuat materi bahan ajar yang telah disesuaikan secara jelas dan dapat dipahami oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar dengan mudah. Kemudian mengunggah materi tersebut ke dalam aplikasi google classroom. Materi tersebut tentang bacaan pembelajaran ekonomi dalam bentuk pdf dan video tentang pembelajaran ekonomi sebagai referensi peserta didik untuk belajar. Di aplikasi google classroom juga disediakan kolom komentar yang bertujuan untuk membuka ruang diskusi antara pengajar dan peserta didik. Sehingga peserta didik dapat bertanya dengan mudah tentang materi yang dianggap sulit. Selanjutnya untuk proses pembelajaran di kelas disesuaikan dengan pendekatan kontekstual melalui aplikasi google classroom. Kegiatan pembelajaran tersebut cukup efektif, karena berbagai macam referensi untuk belajar sudah diunggah ke aplikasi google classroom, sehingga peserta didik dapat belajar dengan mudah. Selain itu peserta didik juga merasa senang dan nyaman dengan adanya kemudahan mengakses materi pembelajaran.

Secara keseluruhan setelah diterapkannya pembelajaran ekonomi berbasis daring yaitu dengan penggunaan aplikasi google classroom dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan di setiap siklus dapat dilihat berdasarkan nilai hasil belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (>75).

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti, berarti peneliti memperkuat pendapat para ahli. Penggunaan aplikasi Whatsapp dan Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Cirebon. Dan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari data yang dikumpulkan selama penelitian di Kelas X IPS 1 dapat dilihat dari Hasil Penelitian Siklus 1 dengan 1 kali pertemuan terdapat 28 orang peserta didik yang tuntas dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan presentasi 77 % dari 36 orang peserta didik dalam Kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Cirebon.

Pada Hasil Penelitian Siklus 2 terjadi peningkatan yang signifikan, peserta didik yang tuntas dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) menjadi 88% dari 36 orang.

Jika dibandingkan dari tindakan yang dilakukan pada siklus 1 terdapat peningkatan yang signifikan atas keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan google classroom, dapat

kita lihat pada tabel perbandingan siklus I dan siklus II berikut :

Tabel Perbandingan Siklus 1 dan II

No	Aspek yang diamati	Ketercapaian			
		Siklus 1		Siklus 2	
		%	Kriteria	%	Kriteria
1	Melakukan akses GC	80%	Tinggi	88%	Tinggi
2	Download bahan ajar	72%	Cukup	84%	Tinggi
3	Download materi	72%	Cukup	80%	Tinggi
4	Mengerjakan tes	60%	Cukup	76%	Tinggi
5	Partisipasi dalam pembelajaran	76%	Tinggi	84%	Tinggi

4. KESIMPULAN

Beraskan pada hasil analisis data Hasil Penelitian di atas, dapat diketahui bahwa dengan penggunaan aplikasi Whatsapp dan Google classroom dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menjadikan peserta didik terlibat aktif dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Peserta tidak lagi malu ataupun enggan bertanya, menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan. Disamping itu proses belajar mengajar juga menjadi menarik karena menggunakan aplikasi terkini, efektif dan menyenangkan.

5. REFERENSI

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Ayuningsih, Franciska. 2020. "Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Selama Pandemi Dengan Aplikasi Google Classroom Pada Materi Usaha dan Energi." *Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19*
- Darmawan, Yuda.2019 "Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta didik Kelas X SMA Jurusan IPS" Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*
- Mustakim. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika". *Al asma: Journal of Islamic Education ISSN 2715-2812 (Online) Vol. 2, No. 1, May 2020*
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2020/06/11/memanfaatkan-whatsapp-untuk-pembelajaran-daring-pada-pandemi/>
- <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2016/04/12-pengertian-penelitian-tindakan-kelas-menurut-para-ahli.html>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Kelas
- <https://en.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>